

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V berisi mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi. Uraian simpulan ialah simpulan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Uraian implikasi ialah implikasi variabel penelitian yakni implikasi penyesuaian sosial peserta didik terhadap program bimbingan pribadi-sosial, sedangkan rekomendasi ialah uraian mengenai rekomendasi penelitian bagi guru bimbingan dan konseling, sekolah dan peneliti selanjutnya.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penyesuaian sosial dengan sampel sebanyak 165 peserta didik kelas X SMAN 1 Margahayu Tahun Ajaran 2014/2015 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum gambaran penyesuaian sosial peserta didik berada pada kategori sedang. Artinya penyesuaian sosial peserta didik berada pada kategori belum optimal. Oleh karena itu diperlukan bimbingan pribadi-sosial yang dapat mengembangkan penyesuaian sosial peserta didik agar mencapai tingkatan yang optimal.
2. Gambaran tingkat ketercapaian aspek-aspek penyesuaian sosial peserta didik sudah mencapai di atas 50%. Artinya perkembangan penyesuaian sosial peserta didik dapat dikatakan baik, namun tetap dibutuhkan program bimbingan pribadi-sosial untuk mengembangkan penyesuaian sosial agar tingkat ketercapaian aspek-aspek penyesuaian sosial peserta didik mencapai tingkatan yang optimal.
3. Program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan penyesuaian sosial peserta didik kelas X SMAN 1 Margahayu Tahun Ajaran 2014/2015 disusun berdasarkan gambaran tingkat ketercapaian penyesuaian sosial pada setiap aspek, sehingga program dirancang dengan struktur program bimbingan yang terdiri dari rasional, visi dan misi, deskripsi kebutuhan, tujuan program, sasaran program, komponen program, rencana operasional, pengembangan tema dan implementasi program,

pengembangan rancangan pemberian layanan serta evaluasi dan tindak lanjut.

B. Implikasi

Gambaran secara umum penyesuaian sosial peserta didik kelas X SMAN 1 Margahayu Tahun Ajaran 2014/2015 mayoritas berada pada kategori sedang sehingga diperlukan adanya layanan bimbingan dan konseling yang mampu mengembangkan penyesuaian sosial peserta didik hingga pada tahap yang optimal. Sedangkan berdasarkan tingkat ketercapaian penyesuaian sosial peserta didik pada setiap aspek berada pada persentase di bawah 62%.

Gambaran umum penyesuaian sosial dan tingkat ketercapaian aspek-aspek penyesuaian sosial peserta didik tersebut akan berdampak pada strategi layanan yang harus diberikan. Berdasarkan data tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa bimbingan pribadi-sosial yang harus diberikan menggunakan tiga komponen layanan yaitu (1) Layanan dasar dengan menggunakan strategi layanan bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok, (2) Layanan responsif dengan strategi layanan konseling kelompok, dan (3) Dukungan sistem dengan strategi layanan konsultasi dan kolaborasi.

Program bimbingan pribadi sosial dapat menjadi alternatif *treatment* yang diberikan guru BK untuk mengembangkan penyesuaian sosial peserta didik kelas X SMAN 1 Margahayu Tahun Ajaran 2014/2015. Adapun dalam implementasi layanan yang langsung diberikan kepada peserta didik menggunakan strategi layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok dan konseling kelompok. Bimbingan klasikal diberikan kepada peserta didik dengan kategori penyesuaian sosial tinggi, bimbingan kelompok diberikan kepada peserta didik dengan kategori penyesuaian sosial sedang, dan konseling kelompok diberikan kepada peserta didik dengan kategori penyesuaian sosial rendah. Sedangkan dalam dukungan sistem, menggunakan strategi layanan konsultasi, kolaborasi dan manajemen program. Konsultasi dan kolaborasi yang dimaksud ialah interaksi guru BK dengan guru mata pelajaran, wali kelas dan staf sekolah lainnya.

Guru BK sebagai pelaksana layanan bimbingan klasikal hendaknya mampu menciptakan iklim yang mendukung pada pengembangan penyesuaian sosial peserta didik. Sebagai contoh menjadi teladan dalam mematuhi peraturan sekolah, sehingga peserta didik memiliki kesadaran juga untuk melakukan penyesuaian sosial terhadap peraturan sekolah. Guru BK juga harus membekali diri dengan menambah wawasan teoritis dan empiris mengenai pemberian layanan untuk mengembangkan penyesuaian sosial peserta didik sehingga implementasi program bimbingan pribadi sosial berjalan secara komprehensif.

C. Rekomendasi

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Program ini merupakan program hipotetik bimbingan pribadi-sosial untuk mengembangkan penyesuaian sosial peserta didik. Oleh karena itu, guru BK dapat mengimplementasikan program bimbingan pribadi-sosial untuk mengembangkan penyesuaian sosial peserta didik sehingga diketahui tingkat keefektifan program bimbingan pribadi sosial ini dalam mengembangkan penyesuaian sosial peserta didik. Untuk mengetahui keefektifan program, guru BK dapat melaksanakan layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok dan dukungan sistem.

2. Bagi Sekolah

Sekolah sebagai tempat peserta didik memperoleh pembelajaran akademik dan pembelajaran norma-norma sosial diharapkan dapat mendukung program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan penyesuaian sosial peserta didik. Dukungan tersebut berupa dukungan terhadap personil bimbingan dan konseling, yakni dapat berkoordinasi secara baik dengan personil bimbingan dan konseling agar dapat melaksanakan program secara optimal. Selain itu, adanya dukungan terhadap pelaksanaan program hingga dukungan terhadap evaluasi dan tindak lanjut program bimbingan yakni diharapkan *stake holder* sekolah

dapat mendukung program bimbingan dan konseling dalam bentuk yang lebih proaktif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Variabel dalam penelitian ini belum mengungkap kemampuan penyesuaian (*adjustment*) peserta didik berdasarkan klasifikasi penyesuaian yang lainnya, dalam arti hanya mengkaji satu ragam penyesuaian (*adjustment*) yakni penyesuaian (*adjustment*) berdasarkan situasi masalah yang sedang dihadapi. Penelitian ini belum mengkaji lebih luas mengenai variabel lain dalam penyesuaian berdasarkan situasi masalah yang lainnya yakni penyesuaian diri peserta didik, penyesuaian di rumah/keluarga dan penyesuaian akademik. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji dengan lebih luas mencakup hal-hal lain yang mempengaruhi penyesuaian, yakni dengan mengkaji klasifikasi penyesuaian berdasarkan gejala dan penyebab serta penyesuaian berdasarkan bermacam-macam reaksi.

Penelitian selanjutnya dapat mengujicobakan program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan penyesuaian sosial pada peserta didik, terutama di Sekolah Menengah Atas. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan penyesuaian sosial pada peserta didik pada jenjang yang lainnya yakni jenjang Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Perguruan Tinggi.